

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi : Perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015.
2. Sampel : Menggunakan jenis *Purposive Sampling* dengan Kriteria
 - a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015
 - b. Perusahaan yang menerbitkan *Annual Report* tahun 2015
 - c. Perusahaan yang membuat laporan berkelanjutan atau *Sustainability report* tahun 2015.
 - d. Pengungkapan *Sustainability Report* menggunakan standar GRI G4.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Sustainability report atau laporan berkelanjutan adalah suatu praktek pengukuran, pengungkapan, serta akuntabilitas suatu perusahaan bertanggung jawab atas kinerja perusahaannya untuk pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan atau *stakeholder* baik internal maupun eksternal, selain itu laporan ini juga bias dikatakan laporan pertanggungjawaban perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan (Aziz, 2014). Kategori yang ada di dalam GRI-G4 memiliki 149 indikator yang dapat digunakan sebagai pengukuran kualitas pengungkapan *Sustainability report*.

Pengukuran dilakukan dengan menganalisis Indeks GRI G4 yang ada pada *sustainability report* perusahaan.

$$SRI_t = \frac{\text{Jumlah Item Yang Diungkapkan}}{149 \text{ Item}}$$

2. Variabel Independen

a. Jumlah Rapat Dewan Direksi

Jumlah rapat dewan direksi adalah jumlah pertemuan atau rapat yang diadakan oleh dewan direksi selama satu periode yang dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris

Jumlah rapat dewan komisaris adalah jumlah pertemuan atau rapat yang diadakan oleh dewan komisaris selama satu periode yang dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan.

b. Proporsi Komisaris Independen

Ukuran komisaris independen dihitung dengan:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{Seluruh anggota dewan komisaris perusahaan}}$$

c. Jumlah Rapat Komite Audit

Jumlah rapat komite audit adalah jumlah pertemuan atau rapat yang diadakan oleh komite audit selama satu periode yang dapat dilihat pada laporan tahunan perusahaan.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data didapatkan dari :

- a. Laporan tahunan atau *annual report* tahun 2015 yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia.
- b. *Sustainability report* tahun 2015 yang diperoleh dari situs Global Reporting.

E. Teknik Perolehan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencatat data-data yang andal di *annual report* dan *sustainability report*. Data ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan globalreporting.com.

F. Tahapan Analisa Data

1. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisa pengujian statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.
2. Melakukan uji asumsi klasik (*normality, multicollinearity, autocorrelation* dan *heterokedastisitas*). Agar model yang digunakan dapat memberikan hasil yang representatif, maka dilakukan uji asumsi klasik pada model untuk menguji hipotesis yang diajukan.
3. Melakukan analisis regresi berganda terhadap pengaruh struktur *corporate governance* terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report* (H1, H2, H3 dan H4). Model persamaan regresi tersebut sebagai berikut :

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

$$y = \text{SR}$$

a = Kostanta

X_1 = Jumlah Rapat Dewan Direksi

X_2 = Jumlah Rapat Dewan Komisaris

X_3 = Proporsi Komisaris Independen

X_4 = Jumlah Rapat Komite Audit

β = Koefisien Regresi Berganda

ε = error item

4. Melakukan Uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien determinasi dan uji statistik t.

